

PENULISAN KUTIPAN DAN DAFTAR PUSTAKA

TEKNIK PENULISAN KUTIPAN

A. Kutipan atau Rujukan

Macam-macam Kutipan

a. Kutipan Langsung

Apabila dalam karya tulis ilmiah yang dibuat seorang penulis mengambil pengertian, pendapat, pernyataan, definisi, orang lain tanpa adanya perubahan berarti penulis telah melakukan teknik mengutip dengan cara langsung.

Hal-hal yang harus diperhatikan penulis KTI apabila melakukan kutipan secara langsung

- Teks yang dikutip tidak boleh diubah sedikit pun, meskipun itu hanya satu kata atau bahkan tanda baca.
- Jika ada bagian kutipan yang ditinggalkan oleh penulis karena dianggap kurang penting, maka untuk menunjukkan hal tersebut, penulis harus mencantumkan tanda tiga titik yang berspasi (. . .).
- Mencantumkan sumber kutipan dengan sistem MLA atau APA atau gaya selingkung yang berlaku di instansi tempat penulis bekerja..

Jenis Kutipan Langsung

1. Kutipan langsung panjang

Pendapat yang dikutip lebih dari empat baris.

Cara mengutip

- Dipisahkan dari teks dengan spasi
- Baris antar kalimat berjarak 1 spasi (lebih rapat jika dibandingkan dengan teks).
- Ditempatkan menyorok ke dalam.
- Disebutkan sumber kutipannya.
- Tidak perlu diberi tanda kutip

Contoh:

Berkaitan dengan verba intransitif,
Kridalaksana (2005:52), menyatakan bahwa
verba intransitif menghindarkan
objek. Klausa yang memakai
verba ini hanya mempunyai satu
nomina.

2. Kutipan Langsung Pendek

Pendapat yang dikutip kurang dari tiga baris atau kurang dari empat puluh kata.

Cara mengutip

- teks kutipan diintegrasikan langsung dengan teks.
- diberi jarak antar baris yang sama dengan teks.
- diapit oleh tanda kutip.
- disebut sumber kutipannya.

Endraswara (2008:128) menyatakan bahwa sastra "bandingan adalah sebuah studi teks *across cultural*".

ATAU

Sastra bandingan adalah "sebuah studi teks *across cultural*" (Endraswara, 2008:128)

b. Kutipan Tak Langsung

Kutipan dikategorikan sebagai kutipan tidak langsung apabila penulis karya tulis ilmiah membuat parafrase dari hal yang dijadikan sebagai bahan rujukan. Dengan kata lain penulis mengubah kalimat yang dikutip dengan menggunakan kalimatnya sendiri.

Teknik pembuatan kutipan tidak langsung adalah

- diintegrasikan dengan teks.
- Jarak antar baris menggunakan spasi yang sama dengan jarak antar baris spasi teks.
- Tidak diapit tanda kutip.
- Dicantumkan sumber kutipan berupa identitas buku yang meliputi nama pengarang (diambil nama belakang), tahun terbit, dan halama).

Jika yang dikutip adalah pendapat orang yang sudah dikutip, maka

Menurut Jean Peaget (Hawkes, 1978:16) strukturalisme mengandung tiga hal pokok. Pertama, gagasan keseluruhan (*wholness*). Kedua, gagasan transformasi (*transformation*). Ketiga, gagasan keturunan yang mandiri (*self regulation*)

ATAU

Strukturalisme mengandung tiga hal pokok. Pertama, gagasan keseluruhan (*wholness*). Kedua, gagasan transformasi (*transformation*). Ketiga, gagasan keturunan yang mandiri (*self regulation*). (Jean Peaget dalam Hawkes, 1978:16)

TEKNIK PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

Beberapa hal yang perlu diingat dalam penulisan daftar pustaka

- A. Jarak antar spasi antara baris pertama dengan baris selanjutnya adalah 1 spasi
- B. Daftar pustaka diurutkan berdasarkan abjad huruf pertama nama keluarga penulis buku.
- C. Jika penulis buku tidak memiliki nama keluarga, maka cara penulisan nama adalah kata terakhir dari nama penulis diletakkan di awal dan dipisahkan dengan tanda baca koma dari kata pertama nama penulis buku.

Misalnya, Hasan Alwi **menjadi** Alwi, Hasan.

Ery Agus Kurnianto, S.S. **menjadi** Kurnianto, Ery Agus.

- D. Baris pertama dimulai pada margin sebelah kiri, baris kedua dan selanjutnya dimulai lima ketukan ke dalam.
- E. Jika penulis yang sama menulis beberapa buku atau teks yang dijadikan rujukan, nama penulis untuk urutan yang selanjutnya tidak perlu dituliskan kembali, melainkan cukup diwakili dengan garis memanjang sepanjang lima ketukan dari margin sebelah kiri.

- F. Jika dua buah buku yang dijadikan rujukan ditulis oleh seorang penulis yang sama dan diterbitkan di tahun yang sama, urutan rujukan didasarkan pada huruf abjad pertama kata pertama judul buku dan untuk membedakannya, di belakang tahun diberi huruf A, B, dan seterusnya.
- G. Judul buku atau teks yang dijadikan rujukan ditulis dengan menggunakan huruf kapital untuk huruf pertama tiap kata kecuali untuk kata sambung dan kata depan.
- H. Untuk buku rujukan yang disusun oleh dua orang atau lebih, hanya penulis pertama yang nama keluarganya diletakkan di depan. Penulis kedua tetap ditulis seperti nama aslinya (tanpa dibalik).

Unsur-unsur daftar pustaka

- a. Nama penulis yang diawali dengan nama keluarga atau kata terakhir dari nama jika tidak memiliki nama keluarga.
- b. Tahun penerbitan buku atau teks yang dijadikan rujukan.
- c. Judul buku atau teks yang dijadikan rujukan dalam penelitian.
- d. Data publikasi yang berisi nama tempat (kota) buku diterbitkan dan nama penerbit buku atau teks yang dijadikan rujukan dalam penelitian.

Ada beberapa format yang dapat dijadikan acuan dalam penulisan daftar pustaka. Format tersebut adalah:

1. *The Modern Language Association (MLA)*
2. *American Psychological Association (APA)*
3. *The Chicago Manual Style (CMS)*
4. Format Turabian
5. Format Dugdale.

PERBEDAAN MLA DAN APA

MLA

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998.

DL, Chryshnanda dan Bambang Hastobroto. Eds. *Desain Penelitian: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* terj. Dr. John W. Creswell. Jakarta: KIK Press, 2002.

(DARI BUKU TERJEMAHAN)

APA

Arikunto, Suharsimi. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta

Creswell, Jhon W. (2002). *Research Design: Qualitative And Quantitative Approaches*. (Terj. Angkatan III dan IV KIK-UI bekerja sama dengan Nur Khabibah). Jakarta: KIK Press.

(DARI BUKU TERJEMAHAN)

MLA

Mayrita, Hastari. 2014. *Buku Ajar Bahasa Indonesia bagi Mahasiswa*. Palembang: Universitas Bina darma.

(dari Buku)

APA

- Mayrita, Hastari. (2014). *Buku Ajar Bahasa Indonesia bagi Mahasiswa*. Palembang: Universitas bina Darma.

(dari Buku)

MLA

Kurnianto, Ery Agus. "Asal Usul Lahan Pertanian Muara Gula: Kajian Struktur dan Nilai Budaya." *Widyariset Kapita Selecta* (2006): 243—252.

(DARI JURNAL)

"Menyambut Terbentuknya Badan Pengurus Kemitraan Deklarasi Bali." Tajuk Rencana (*editorial*). *Kompas*, 22 Desember 1995, 4.

(DARI SURAT KABAR)

APA

Kurnianto, Ery Agus.(2006). Asal Usul Lahan Pertanian Muara Gula: Kajian Struktur dan Nilai Budaya. *Widyariset Kapita Selecta*: 243—252.

(JURNAL)

Menyambut Terbentuknya Badan Pengurus Kemitraan Deklarasi Bali. Tajuk Rencana (*editorial*). (1995, 22 Desember). *Kompas*, 4.

(SURAT KABAR)